

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia saat ini telah banyak mengalami perubahan di segala bidang. Hal ini di dukung oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat. Pertumbuhan ekonomi ini tidak lepas dari peran perdagangan. Dalam dunia bisnis sebuah perusahaan di bidang produksi barang ataupun usaha dagang, persediaan sering kali digunakan untuk menggambarkan stok barang yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan biasanya dikelola sedemikian rupa sehingga perusahaan berada pada zona aman dari berbagai kemungkinan yang bisa mengancam perusahaan terkait dengan persediaan bahan baku ataupun produk jadi yang mereka butuhkan. Adanya keperluan mengelola persediaan inilah yang lantas disebut sebagai manajemen persediaan (Heizer and Render, 2014).

Sistem Informasi Akuntansi adalah mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data akuntansi serta data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Berdasarkan pendapat tersebut maka fungsi sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia (Romney and Steinbart, 2014). Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur persediaan terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis

pakai pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang persediaan hanya terdiri dari satu golongan yaitu persediaan barang dagang yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali (Mulyadi, 2014). *Economic Order Quantity* (EOQ), merupakan sebuah metode untuk mengendalikan stock barang agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan pemesanan, dan proses perhitungan EOQ dapat dihitung berdasarkan dari jumlah stok persediaan, biaya penyimpanan dalam dugang dan biaya pesanan (Heizer and Render, 2014).

Bengkel Yamaha Bahana Panjang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No 1 Bandar Lampung. Bergerak dibidang otomotif yang melayani *sales*, *service*, dan *sparepart*. Permasalah yang sering dihadapi Bengkel Yamaha Bahana Panjang sampai saat ini yaitu belum terkendalinya dengan baik optimasi stok persediaan barang *sparepart*, seperti banyak permintaan pembelian dari para pelanggan perhari nya namun terkadang stok barang digudang telah habis atau banyak stok barang digudang namun permintaan pembelian dari para pelanggan hanya sedikit, hal seperti ini dapat merugikan pihak Bengkel Yamaha Bahana Panjang.

Proses pengolahan data persediaan barang *sparepart* sudah menggunakan *software Microsoft Excel* namun masih sering terjadi masalah seperti penginputan data stok barang *sparepart* yang memerlukan waktu cukup lama dikarenakan banyaknya data barang yang harus di inputkan, sering terjadi ketidaksesuaian data lapoaran persediaan barang *sparepart* serta keamanan data yang belum sempurna.

Guna untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas maka dibutuhkan *software* atau aplikasi berbasis PHP dan *database MySQL*, menggunakan

perancangan sistem berorientasi UML, menggunakan metode pengembangan sistem *Extreme Programming* (XP) serta melakukan pengujian sistem program yaitu menggunakan *testing black box*. Bertujuan guna mempermudah bagian administrasi gudang dalam proses pengolahan data dan perhitungan stok persediaan barang *sparepart* dengan analisis metode EOQ guna mengoptimasi stok persediaan barang digudang agar lebih terkontrol sehingga tidak merugikan pihak bengkel maupun pelanggan, mempermudah pimpinan agar selalu update mengecek laporan persediaan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengajukan usulan proposal penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Sparepart Menggunakan Metode EOQ (Studi Kasus Bengkel Yamaha Bahana Panjang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara mengoptimasi pengendalian stok persediaan barang *sparepart* agar terkendali lebih baik dan mempunyai keamanan data yang lebih terjaga ?
2. Bagaimana cara implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang *sparepart* dapat diterapkan di Bengkel Yamaha Bahana ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan di bahas yaitu :

1. Hanya membahas masalah optimasi pengendalian stok persediaan barang *sparepart* pada Bengkel Yamaha Bahana Panjang dengan menggunakan metode EOQ.
2. Rancangan sistem menggunakan UML, pemrograman berbasis PHP dan *database MySQL*.
3. Tahapan pengembangan sistem menggunakan metode *Extreme Programming (XP)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengatasi masalah optimasi pengendalian stok persediaan barang *sparepart* dengan menggunakan metode EOQ guna mempertahankan kestabilan stok barang.
2. Untuk membuat aplikasi atau program berbasis PHP dan *database MySQL* yang dapat mengolah data stok persediaan barang *sparepart*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat :
 - a. Sebagai masukan perusahaan terkait peningkatan kinerja.

- b. Untuk memudahkan bagian administrasi gudang dalam proses pengolahan data persediaan *sparepart* agar cepat dan mempunyai keamanan data yang baik.
- c. Memudahkan pimpinan saat melakukan pengecekan laporan persediaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi penulis dalam menilai dan menganalisis optimasi pengendalian stok persediaan barang *sparepart* menggunakan metode EOQ.

3. Bagi Pembaca

Dapat menjadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.